

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa

1. PT Citramasjaya Teknikmandiri telah memanfaatkan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) untuk membiayai proyek-proyek yang dikerjakannya dan telah sesuai dengan Standar *Operating Procedure* Perusahaan yang telah ditetapkan oleh manajemen serta telah menerima manfaat dan juga memperhitungkan segala resiko dari penggunaan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) tersebut.
2. Dari segi pelaksanaan proyek secara swakelola, PT Citramasjaya Teknikmandiri diuntungkan dengan melakukan pengawasan secara langsung terhadap kegiatan proyek sehingga dapat efektif dan efisien untuk menghasilkan pekerjaan yang bagus dengan biaya murah, tepat waktu dan mutu terjaga.
3. Berdasarkan analisa Penulis, penggunaan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dan penerapan sistem swakelola proyek mampu memberikan dampak yang positif terhadap laba sehingga berpengaruh terhadap *cash flow* dan kelangsungan hidup PT Citramasjaya Teknikmandiri, namun ada sedikit resiko yang harus dihadapi oleh manajemen, yaitu jika ada progress pekerjaan yang terlambat di tagihkan ke *customer* maka penerimaan pembayaran akan telat pula, sehingga skedul angsuran KMK yang sudah diatur akan terlambat pelunasannya.

5.2 Saran

1. Penulis menyarankan agar PT Citramasjaya Teknikmandiri tetap menggunakan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) untuk menunjang

bisnisnya agar proyek tetap berjalan dengan baik sesuai dengan standar dan *time schedule* yang sudah direncanakan.

2. Agar tetap mempertahankan sistem swakelola proyek dan menambah personil agar pekerjaan dapat dilaksanakan dengan lebih baik dan tepat waktu, sehingga klaim prestasi pekerjaan ke *customer* tidak menemui kendala yang berarti
3. Untuk menekan *cost of money*, penulis juga menyarankan agar PT Citramasjaya Teknikmandiri juga mengajukan penurunan bunga pinjaman kepada Bank, sehingga tidak membebani anggaran proyek terlalu banyak, maka memberikan dampak yang lebih positif lagi terhadap laba perusahaan.

